

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dapat disimpulkan bahwa dalam proses pembelajaran ada tiga tahap yang dilakukan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi. Dilihat dari *perencanaan* yaitu guru sejarah menyiapkan silabus, RPP, bahan ajar, serta pendukung pembelajaran atau media pembelajaran yang dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas. Dalam tahap *pelaksanaan*, ada beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam tahap pelaksanaan antara lain adalah kemampuan guru dalam mengelolah kelas, proses komunikasi dengan respon siswa dengan guru pada saat pelajaran berlangsung. Pada tahap *evaluasi* guru melihat tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilaksanakan di dalam kelas.

Selain melihat pada proses pembelajaran, guru di SMA Negeri 2 Gorontalo menggunakan beberapa media dalam proses pembelajaran yaitu media yang berhubungan dengan pembelajaran sejarah, baik media berupa elektronik atau bukan elektronik. Salah satu media pembelajaran yang digunakan di SMA Negeri 2 Gorontalo adalah Benteng Otanaha. Akan tetapi, di SMA Negeri 2 Gorontalo ada guru sejarah yang belum terlalu paham atau belum mengetahui cara menggunakan media dan juga ketidaktertarikan guru menggunakan media baik media elektronik atau bukan elektronik sehingga pembelajaran hanya terfokus pada pembelajaran *in door* (dalam kelas).

Media pembelajaran ini khususnya Benteng Otanaha merupakan media yang jarang digunakan karena dengan berbagai alasan salah satunya adalah lokasi Benteng Otanaha yang jauh untuk ditempuh oleh guru maupun siswa. Media pembelajaran berupa Benteng Otanaha ini bisa dilaksanakan dalam kondisi tertentu, di mana kondisi tersebut biasanya oleh guru, misalnya siswa yang mulai mengalami kebosanan dalam hal kegiatan proses pembelajaran. Oleh karena itu, penggunaan media Benteng Otanaha sebagai alat pembelajaran mencoba memecahkan persoalan pembelajaran sehingga bisa meningkatkan keseriusan dan minat belajar siswa dalam pembelajaran.

5.2 Saran

- a. *Untuk sekolah:* sebaiknya memperlihatkan porsi jam mata pelajaran yang lebih bijaksana, karena dalam menggunakan media ini terutama Benteng Otanaha, memerlukan kerja sama dari pihak sekolah agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Bukan hanya itu akan tetapi siswa harus diberi kesempatan untuk berkunjung langsung ke Benteng Otanaha agar supaya pembelajaran menjadi efektif.
- b. *Untuk Guru:* guru sejarah di SMA Negeri 2 Gorontalo telah banyak yang mengerti terkait penggunaan media-media dalam pembelajaran, akan tetapi ada beberapa media pembelajaran yang sebenarnya sudah diterapkan oleh guru tetapi itu tidak cukup untuk dijadikan sebagai tolak ukur dalam pembelajaran, guru harus menggunakan media yang menarik agar membuat siswa menjadi antusias untuk belajar. Karena pada intinya penggunaan

media ini sangat penting diterapkan kepada siswa untuk kemajuan dan perkembangan pendidikan.

c. *Untuk Siswa:* pada proses pembelajaran dalam kelas atau di luar kelas siswa diharapkan lebih aktif dalam mengikutinya sehingga materi yang diajarkan mampu dikuasai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Abdul Madjid. 2008. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Rafik Aditama.
- Agung S., Leo dan Sri Wahyuni. 2013. *Perencanaan Pembelajaran Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Agustian, Murniati, David Wijaya, dan Ingridwati Kurnia. 2019. *Keterampilan dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Batubara, Hamdan Husain. 2020. *Media Pembelajaran Efektif*, Semarang: Fatawa Fublising.
- Fathurrohman, Muhammad. 2017. *Belajar dan Pembelajaran Modern*, Yogyakarta: Garudhawaca.
- Hasan, Muhammad, dkk. 2021. *Media Pembelajaran*, Klaten: Tahta Media Group.
- Huda, Mifathul. 2013. *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Husamah, dkk. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-Teori Belajar dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Jalinus, Nizwardi, dan Ambiyar. 2016. *Media dan Sumber Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Kustandi, Cecep dan Daddy Darmawan. 2020. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Mais, Asroul. 2018. *Media Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus*. Jember: CV Pustaka Abadi.

- Mandagi, Mieke O., dan I Nyoman Sudana Degeng. 2019. *Model dan Rancangan Pembelajaran*. Malang: CV Seribu Bintang.
- Nurfadillah, Septy., dkk. 2021. *Media Pembelajaran: Pengertian Media Pembelajaran, Landasan, Fungsi, Manfaat, Jenis-Jenis Media Pembelajaran, dan Cara Penggunaan Keududukan Media Pembelajaran*. Sukabumi: CV Jejak.
- Putro, Setiadi Cahyono dan Ahmad Mursyidin Nidhom. 2021. *Perencanaan Pembelajaran*. Malang: Ahlimedia Press.
- Sariani, Novita, dkk. 2021. *Belajar dan Pembelajaran*. Tasikmalaya: Edu Publisher.
- Sumiharsono, Rudy dan Hisbiyatul Hasanah. 2018. *Media Pembelajaran*. Jember: CV Pustaka Abadi.
- Suardi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*, Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sugiono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta Bandung.
- Sutiah, 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Sutopo, HB. 2006. *Metodologi Penelitian Kulitatif: Dasar Teori dan Penerapannya Dalam Penelitian*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Suzana, Yenny dan Imam Jayanto. 2021. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Malang: Literasi Nusantara.
- Wahab, Gusnarib dan Rosnawati. 2021. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jawa Barat: Penerbit Adab.
- Yaumi, Muhammad. 2013. *Prinsip-Prinsip Desain Pembelajaran: Disesuaikan dengan Kurikululm 2013*. Edisi II. Jakarta: Kencana.
- _____. 2018. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Jurnal:

- Hartati, Umi. 2016. "Museum Lampung sebagai Media Pembelajaran Sejarah". *Jurnal Historia* Vol. 4, No. 1 (Jurusan Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Universitas Muhammadiyah Metro). Hlm 1-10.
- Karyati, Faridah. 2017. "Pengembangan Media Gambar dalam Meningkatkan Pembelajaran Matematika". *Jurnal Al-Ulum Ilmu Sosial dan Humaniora* Vol. 3, No. 1 (Uvaya Banjarmasin). Hlm. 312-320.
- Marihandono, Djoko. 2008. "Perubahan Peran dan Fungsi Benteng dalam Tata Ruang Kota". *Jurnal Wacana* Vol. 10, No. 1 (Jurusan Prodi Prancis, Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia). Hlm.144-160.
- Marzuki. Irfanuddin W. 2018. "Benteng-Benteng Pertahanan Di Gorontalo: Bentuk, Fungsi dan Perannya". *Jurnal Purbawidya* Vol. 9 (1) (Balai Arkeologi Sulawesi Utara). Hlm 47-61.
- Mursi, Avi Dwi, dkk. 2019. "Pemanfaatan Museum Adityawarman sebagai Salah Sumber Pembelajaran Sejarah bagi Siswa SMA Don Bosco Padang". *Jurnal Mahasiswa Ilmu Sejarah dan Pendidikan* Vol. 1, No. 1 (Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang). Hlm. 46-53.
- Putri, Kabel, dkk., "Pengaruh Minat Belajar dan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prajekan Kabupaten Bondowoso Tahun Ajaran 2016/2017", *Jurnal Pendidikan Ekonomi* Vol. 11, No. 1 (Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember). Hlm. 67-74.
- Setiawan, Hendri dan Debi Setiawati. 2019. "Situs Candi Jago sebagai Sumber Pembelajaran di Kota Malang". *Jurnal Mitra Pendidikan* Vol. 3, No. 1 (Jurusan Pendidikan Sejarah IKIP Budi Utomo Malang). Hlm. 142-151.
- Sholeh, Kabib. 2017. "Prasasti Talang Tuo Peninggalan Kerajaan Sriwijaya sebagai Materi Ajar Sejarah Indonesia di Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Historia* Vol. 5, No. 2 (Jurusan Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Palembang). Hlm. 173-192.

Skripsi:

- Wijayanti, Nur Eka. 2015. "Media Film pada Pembelajaran Sejarah". (Skripsi pada Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo).